

# TATA IBADAH MINGGU BIASA XV – 12 JULI 2020

Gedung Induk Papringan, pukul 09.00 / 18.00 WIB

1. **Persiapan:** Imam memimpin doa di konsistori
2. **Liturgos :** “Shalom Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, baik yang ada di dalam gedung gereja ini maupun yang ada di rumah, selamat bertemu kembali dalam ibadah minggu. Semoga kita tetap dapat menjaga kesehatan kita masing-masing. Ini adalah minggu kedua kita mengadakan ibadah di dalam gedung gereja di masa pandemi covid-19 yang sampai sekarang belum berakhir. Mari kita mengucapkan syukur karena Tuhan masih mempertemukan kita kembali untuk beribadah bersama, meskipun di antara kita masih ada yang harus beribadah dari rumah. Dan, meskipun kita satu sama lain saling menjaga jarak, tetapi kita tetap saling berdekatan di dalam pelukan kasih Tuhan. Sebelum kita awali peribadatan, saya akan membacakan warta jemaat Minggu, 12 Juli 2020: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*). Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca pada selebaran yang sudah tersedia di depan pintu gereja dan untuk yang beribadah di rumah warta jemaat online juga tersedia dengan link yang ada dalam tayangan online hari ini. Marilah kita ungkapkan syukur dan sukacita kita dengan memuji nama Tuhan dari: **Pelengkap Kidung Jemaat 13, bait 1 dan 2 “Kita Masuk RumahNya”.....(Jemaat dimohon berdiri)**

(1) Kita masuk rumahNya,  
berkumpul, menyembah kepadaNya.  
Kita masuk rumahNya,  
berkumpul, menyembah kepadaNya.  
Kita masuk rumahNya,  
berkumpul, menyembah kepada Kristus,  
menyembah Kristus Tuhan.

(2) Lupakanlah dirimu,  
arahkan hatimu kepadaNya.  
Lupakanlah dirimu,  
arahkan hatimu kepadaNya.  
Lupakanlah dirimu,  
arahkan hatimu kepada Kristus,  
menyembah Kristus Tuhan.

### 3. **Votum dan Salam Sejahtera**

(Jemaat berdiri)

- Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama – sama mengaku demikian:
- Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas saudara sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

### 4. **Lektor:**

(Jemaat duduk)

- Membacakan Introitus : **Yesaya 55 : 10 – 13**  
Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**  
Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos :** “Bapak, Ibu, Saudara serta Anak-anak terkasih, seperti hujan yang mengairi bumi dan memberi kesuburan, demikian kiranya firman Tuhan akan mengairi kehidupan kita, sehingga kita dimampukan melaksanakan kehendak Tuhan dengan penuh sukacita. Mari kita masyurkan nama Tuhan, dengan menyanyi pujian **“Kasih-Nya Seperti Sungai”, bait 1 dan 2”**

- |   |   |
|---|---|
| <p>(1) KasihNya seperti sungai<br/>KasihNya seperti sungai<br/>KasihNya seperti sungai di hatiku<br/>Mengalir di waktu hujan<br/>Mengalir di waktu panas<br/>KasihNya seperti sungai di hatiku.</p> | <p>(2) DamaiNya seperti sungai<br/>DamaiNya seperti sungai<br/>DamaiNya seperti sungai di hatiku<br/>Mengalir di waktu hujan<br/>Mengalir di waktu panas<br/>DamaiNya seperti sungai di hatiku.</p> |
|---|---|

**6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Wahyu 3 : 19 – 20**

**7. Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jika Tuhan mengetuk pintu hati kita, mari bukakan, kita sediakan hati kita untuk ditegur dan dihajar, karena itu bukti bahwa Tuhan sangat mengasihi kita. Jemaat yang terkasih, marilah kita ungkapkan penyesalan dosa kita, dengan menyanyi dari **Kidung Pujian 125, bait 1 dan 6 “Kidung Penyesalan”**

- |  |  |
|--|--|
| <p>(1) Kemanakah Engkau pergi Tuhan yang kukasihi,<br/>kemanakah aku cari Engkau yang baik hati.</p> | <p>(6) Aku datang ya Tuhanku, mohon pengampunanMu<br/>Kembalilah kepadaku, agar damai hidupku.</p> |
|--|--|

**8. Imam: Doa Pertobatan**

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan doa pertobatan kita, mari berdoa:

“Bapa, kami bertelut di hadapanMu, memohon belas kasihan dan pengampunanMu. Kami menyesal atas segala dosa dan kesalahan. Kami tidak mau mendengar saat Tuhan menegur, kami tetap membandel saat Tuhan menghajar, kami menutup pintu hati kami rapat-rapat, saat Tuhan datang dan mengetuk pintu hati kami. Ampuni kami ya Tuhan, kami menyesal. Berilah kami kemampuan untuk selalu mendengarkan firmanMu dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengarkan seru doa dan penyesalan kami ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus kami sudah berdoa. Amin.”

**9. Pendeta : Sabda Anugerah : Yohanes 5 : 24 – 25**

**10. Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : II Timotius 3 : 15 – 16**

**11. Liturgos : “Jemaat terkasih, mari kita tetapkan hati untuk bersedia membuka hati untuk Tuhan, menyatakan kesalahan supaya kita dapat berjalan dalam kebenaran firman Tuhan. Marilah kita bersemangat dan berusaha memperbaiki diri dengan nyanyian kesanggupan dari: **Pelengkap Kidung Jemaat 15, bait 1 “Kusiapkan Hatiku” .....(Jemaat dimohon untuk berdiri)****

<p>Kusiapkan hatiku Tuhan, menyambut firmanMu, saat ini. Aku sujud menyembah Engkau, dalam hadiratMu, saat ini. Curahkanlah pengurapanMu, kepada umatMu, saat ini. Kusiapkan hatiku Tuhan, mendengar firmanMu.</p>	<p>FirmanMu Tuhan, tiada berubah. Sejak semulanya dan slama lamanya tiada berubah. FirmanMu Tuhan, penolong hidupku. Kusiapkan hatiku Tuhan, menyambut firmanMu.</p>
--	--

**12. Pendeta : Pewartaan Firman**

*(Jemaat duduk)*

a) **Bacaan : MATIUS 13 : 1 – 9, 18 – 23**

b) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |  
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**

c) **Thema** : “Firman Allah Berbuah Dalam Hidupku”

d) **Tujuan** : Jemaat terdorong untuk menerima firman Allah agar berbuah dalam hidupnya.

**13. Imam: Mengumpulkan Persembahan**

Jemaat terkasih, marilah kita bersyukur karena Tuhan selalu melimpahkan berkat pada kehidupan kita dengan mengumpulkan persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **Roma 11 : 36 - 12 : 1** yang demikian:

**“Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari: **Nyanyikanlah Kidung Baru 208 : bait 1 sampai secukupnya, “Tabur Waktu Pagi”**

- |   |   |
|---|---|
| (1) Tabur waktu pagi, tabur benih kasih,<br>tabur waktu siang, trus sampai senja.<br>Nantikan tuaian pada musim panen,<br>kita 'kan bersuka bawa berkasNya. | <u>Refr:</u><br>Bawa berkasNya, masuk lumbungNya<br>Kita 'kan bersuka bawa berkasNya<br>Bawa berkasNya, masuk lumbungNya<br>Kita 'kan bersuka bawa berkasNya. |
| (2) Di terik surya, di gelap bayang awan. Kita pun menabur, riang bekerja,<br>Nanti panen tiba, tugas akan usai, kita 'kan bersuka bawa berkasNya....Refr:  |   |
| (3) Maju walau sukar, tabur bagi Tuhan, biar jiwa raga susah dan lelah<br>Sampai akhir nanti kita disambutNya, kita 'kan bersuka bawa berkasNya....Refr:    |   |

**14. Pendeta : Doa syukur dan Syafaat**

**15. Liturgos** : Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita perbaharui iman kita dengan bagkit berdiri mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

**16. Pendeta : Pelayanan Berkat**

**17. Liturgos** : “Jemaat terkasih, marilah memohon agar Tuhan selalu mengatur langkah hidup kita, supaya kita tetap tenang di tengah gelombang kehidupan. Mari kita akhiri ibadah minggu ini dengan menyanyi dari :**Nyanyikanlah Kidung Baru 188, bait 1, “Tiap Langkahku”**

- |   |   |
|---|---|
| (1) Tiap langkahku diatur oleh Tuhan,<br>dan tangan kasihNya memimpinku.<br>Di tengah badai dunia menakutkan,<br>hatiku tetap tenang teduh. | <u>Refr:</u> Tiap langkahku 'ku tahu yang Tuhan pimpin.<br>Ke tempat tinggi 'ku dihantarNya<br>Hingga sekali nanti aku tiba<br>Di rumah Bapa surga yang baka. |
|---|---|

**18. Liturgos** : “Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, demikianlah ibadah pada hari minggu ini. Sertakan nama Tuhan dalam setiap langkah hidup kita, semangat selalu sehat, selamat beraktifitas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Tuhan memberkati.”